

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penyaluran Kredit Studi Kasus pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Ciparay, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengendalian internal pada Bank BJB KCP Ciparay telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dari hasil data yang diperoleh bahwa pengendalian internal termasuk pada klasifikasi sangat baik. Hal ini terjadi karena Bank BJB KCP Ciparay telah melaksanakan komponen pengendalian internal sebagaimana mestinya. Dapat dilihat dari hasil data skoring penilaian pada kuisioner mendapat nilai presentase sebesar 93,84% atau mendapat klasifikasi “sangat kuat” pada garis kontinum.
2. Penyaluran kredit yang dilaksanakan Bank BJB KCP Ciparay telah efektif secara umum sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan Penyaluran Kredit termasuk kedalam kategori sangat baik.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan sangat kuat antara variabel Pengendalian Internal (X) dengan variabel Penyaluran Kredit (Y).
4. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, Pengendalian Internal memiliki hubungan yang searah dengan Penyaluran kredit. Dalam hal ini, Pengendalian

Internal terhadap Penyaluran kredit memperoleh nilai koefisien sebesar 0,943.

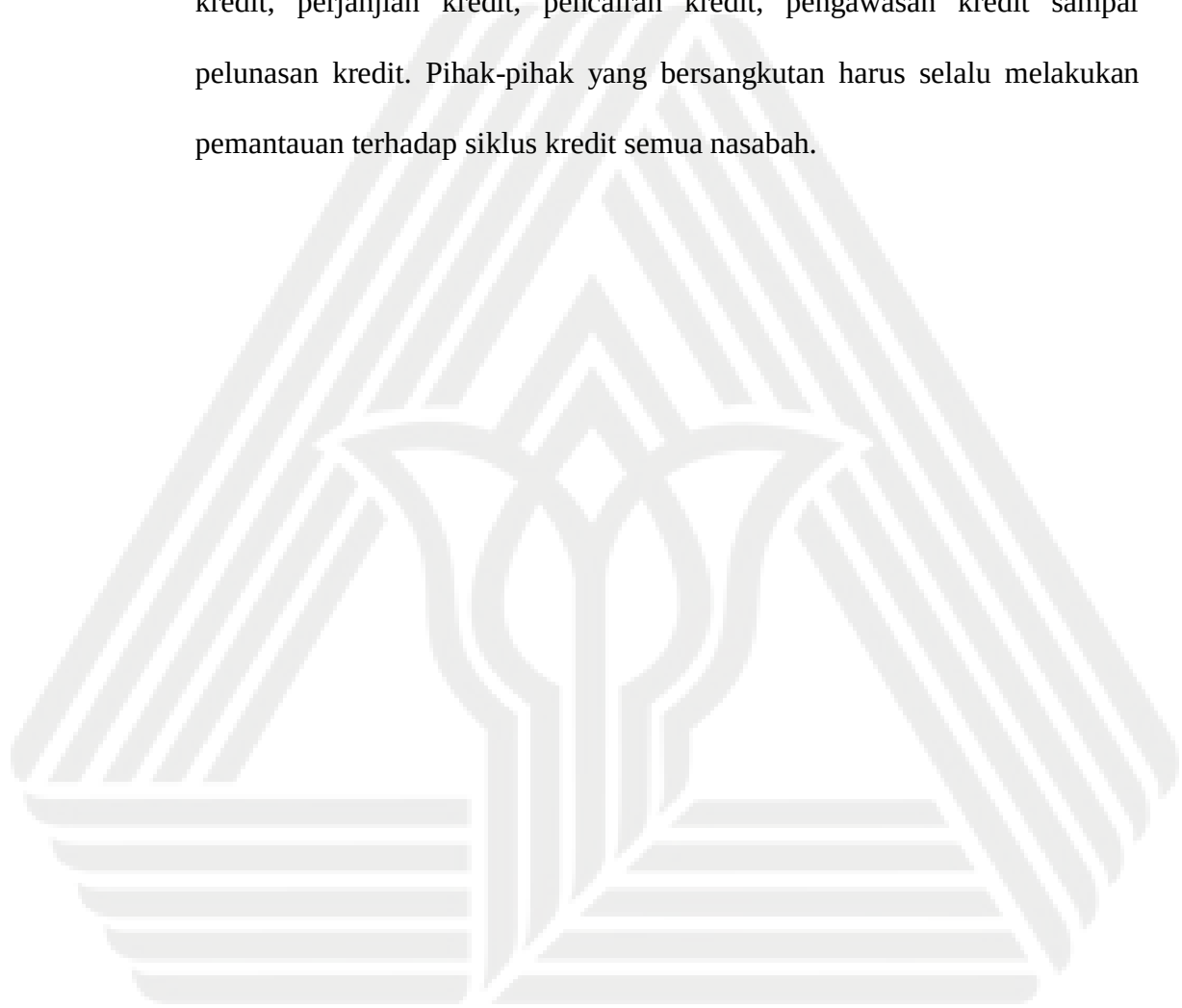
5. Dari hasil analisis dan uji hipotesis berdasarkan Uji Determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal(X) memiliki pengaruh terhadap variabel Penyaluran Kredit (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 88,92% sedangkan sisanya sebesar 11,08% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh penulis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan pengaruh Pengendalian Internal terhadap Penyaluran Kredit dan hal-hal yang terkait lainnya, yaitu:

1. Sebaiknya ditinjau kembali faktor-faktor yang dapat menyebabkan pengendalian internal pemberian kredit agar perkembangan yang sudah baik dan dapat dipertahankan serta ditingkatkan lagi, sehingga dapat meminimalisir penurunan kualitas kredit konsumen yang akan terjadi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian internal kredit, maka bisa melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh pada kredit bermasalah.
3. Bank BJB KCP Ciparay harus lebih meningkatkan aktivitas pemantauan. Terutama pemantauan terhadap nasabah. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor agar tidak terjadinya kesalahan dalam

menganalisis nasabah. Pemantauan terhadap nasabah harus dimulai sejak awal siklus kredit, yaitu dari permohonan kredit, analisis kredit, persetujuan kredit, perjanjian kredit, pencairan kredit, pengawasan kredit sampai pelunasan kredit. Pihak-pihak yang bersangkutan harus selalu melakukan pemantauan terhadap siklus kredit semua nasabah.



IKOPIN